



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 4

Harmoni dalam Musik Tradisi

SENI BUDAYA
PAKET C SETARA SMA/MA





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 4

Harmoni dalam Musik Tradisi

SENI BUDAYA
PAKET C SETARA SMA/MA



Seni Budaya Paket C Tingkatan V Modul Tema 4
Modul Tema 4 : Harmoni dalam Musik Tradisi

- Penulis: Damar Aji S.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 24 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
MODUL 4 Harmoni Dalam Musik Tradisi	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Harmoni Dalam Musik Tradisi.....	1
Pengantar Modul	2
UNIT 1 BELAJAR MUSIK	3
A. Konsep Permainan Musik	3
B. Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai dengan Alat.....	5
PENUGASAN 1	10
PENUGASAN 2	11
UNIT 1 LATIH KREATIVITAS MUSIKMU	13
A. Permainan Alat Musik	13
PENUGASAN 1	14
PENUGASAN 2	17
RANGKUMAN	20
PENILAIAN.....	20
KRITERIA PINDAH MODUL	22
KUNCI JAWABAN	22
Saran Referensi.....	24
Daftar Pustaka.....	24

HARMONI DALAM MUSIK TRADISI

Petunjuk Penggunaan Modul

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul mata pelajaran Seni Musik Paket C Tingkatan V Setara Kelas X sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul mata pelajaran ini terdiri atas 5 modul yaitu (a) Keragaman Musik Tradisi, (b) Kehidupan Sosial Mendayu Melalui Musik Tradisi, (c) Musik Adalah Hidupku, (d) Harmoni dalam Musik Tradisi, (e) Kolaborasi Pertunjukan Musik. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk dipelajari secara tidak berurutan.
2. Menggunakan sumberdaya, kearifan lokal, tradisi dan budaya atau muatan daerah setempat sebagai ciri khas mata pelajaran (musik tradisi). Musik barat/instrumen musik barat dapat dipilih sebagai alternatif terakhir apabila dalam lingkungan peserta didik tidak terdapat potensi musik tradisi lokal.
3. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
4. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
5. Meminta bimbingan tutor jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
6. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul Seni Budaya Musik (Harmoni Dalam Musik Tradisi), Anda akan mampu:

1. Memahami cara memainkan alat musik tradisi dengan teknik yang benar.
2. Menampilkan lagu daerah melalui permainan alat musik tradisi.



Pengantar Modul

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan budaya. Salah satu bentuk kekayaan budaya yang dapat dengan mudah kita temui dalam kehidupan sehari-hari adalah bentuk musik daerah yang beragam. Salah satu ciri khas dari keberagaman tersebut dapat kita lihat dari perbedaan instrumen yang dipakai. Sebagai contoh instrumen Angklung dan Calung di Jawa Barat, perangkat instrumen gamelan di Jawa tengah atau instrumen Gondang di Sumatera Utara, dan sebagainya.

Masing-masing instrumen tersebut ada juga yang berprinsip sama cara dalam memainkannya, ada pula yang berbeda. Contoh yang sama dalam prinsip memainkannya dapat dilihat pada perangkat instrumen Gamelan di Jawa Tengah dan instrumen Gamelan di Bali. Walaupun ada persamaan pada prinsip atau cara memainkannya, akan tetapi pada hakikatnya pada instrumen tersebut terdapat teknik yang berbeda antara satu dengan lainnya. Teknik yang berlainan tersebut muncul sebagai sebuah kebutuhan atas karakter musik dari daerahnya. Kita tidak mungkin menerapkan teknik bermain Gamelan Bali yang berkarakter dinamis pada Gamelan Jawa yang karakternya lebih lembut. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam memainkan musik daerah masing-masing tentunya kita juga perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Mengerti karakter musik tradisi yang dimainkan.
2. Menggunakan alat musik khas yang sesuai dengan musik tradisi yang akan dimainkan.

Modul ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk memahami teknik bermain instrumen tradisi sesuai dengan alat yang dimainkan dan karakter musiknya. Terpenting yang ingin disampaikan adalah bagaimana peserta didik dapat menampilkan atau memainkan lagu daerah melalui alat musik tradisi yang tersedia di daerahnya masing-masing

UNIT 1

BELAJAR MUSIK



Uraian Materi

A. Konsep Permainan Musik

Seni Musik adalah salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi sebagai media, ditinjau dari sumber bunyinya, bahannya dan cara memainkannya. Bahkan alat yang digunakan ada yang ditala maupun tidak. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan antara musik yang satu dengan lainnya. Ada musik yang dibuat dengan mengeksplorasi sumber bunyi yang dihasilkan oleh organ tubuh manusia, seperti; tepuk tangan, bersiul, suara mulut, dan sebagainya, tetapi adapula yang menggunakan alat-alat lainnya seperti; batu, bambu, kayu, logam, dan sebagainya, dan adapula yang menggunakan alat-alat musik yang sengaja dibuat baik secara tradisional maupun menggunakan teknologi canggih, seperti; gamelan, angklung, rebana, piano, gitar, biola, flute, saxophone, Trompet dan sebagainya. Dengan banyaknya alat yang digunakan sebagai sumber bunyi, maka karya-karya musik yang dihasilkanpun sangat beraneka ragam baik dilihat dari alat-alat musik yang digunakannya maupun komposisi musik yang dihasilkan.

Musik sama halnya dengan yang lain yang sering kita jumpai, seperti motor, komputer, radio, televisi dan sebagainya yang di dalamnya terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan. Jika satu unsur saja tidak berfungsi, maka itu akan sangat mengganggu terhadap unsur lainnya. Musik apa pun yang kita dengar baik tradisi maupun non tradisi, tentu saja memiliki sejumlah unsur yang saling mendukung antara satu dengan lainnya. Unsur-unsur itu dibuat menjadi satu kesatuan dalam bentuk komposisi musik yang tidak dapat dipisahkan, sehingga membentuk sebuah karya musik yang siap untuk dinikmati. Penjelasan mengenai unsur-unsur musik ini bisa dijumpai dalam teori musik. Teori musik merupakan cabang ilmu yang menjelaskan unsur-unsur musik. Cabang ilmu ini mencakup pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisis maupun mengubah musik, dan keterkaitan antara notasi musik dan pembawaan musik. Hal-hal yang dipelajari dalam teori musik mencakup unsur-unsur musik yaitu suara, nada, ritme, melodi, harmoni, dan notasi

1. Suara

Teori musik menjelaskan bagaimana suara dinotasikan atau dituliskan dan bagaimana suara tersebut ditangkap dalam benak pendengarnya. Dalam musik, gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombangnya maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Aspek-aspek dasar suara dalam musik biasanya dijelaskan dalam tala (Inggris: *pitch*, yaitu tinggi nada), durasi (lamanya suara dibunyikan), intensitas (keras-lembutnya suara) dan timbre (warna suara).

2. Nada

Suara dapat dibagi-bagi ke dalam nada yang memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Perbedaan tala antara dua nada disebut sebagai interval. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor, dan tangga nada pentatonik. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut.

3. Ritme

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan. Nada-nada tertentu dapat diaksentuasi dengan pemberian tekanan (dan perbedaan durasi).

4. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendirian, yaitu tanpa iringan, atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akor dalam waktu (biasanya merupakan rangkaian nada tertinggi dalam akor-akor tersebut).

5. Harmoni

Harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan. Harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan satu persatu secara berurutan (*arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor.

6. Notasi

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis dari musik yang dimainkan. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu (ritme) digambarkan secara horisontal. Kedua unsur tersebut membentuk paranada, disamping petunjuk-petunjuk nada dasar, tempo, dinamika, dan sebagainya.

B. Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai dengan Alat

Secara umum alat musik terbagi klasifikasinya menjadi dua kategori yaitu:

1. Klasifikasi menurut sumber bunyinya.
2. Klasifikasi menurut cara memainkannya.

Klasifikasi menurut sumber bunyinya terbagi menjadi:

1. Membranofon,

Yaitu alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan dari selaput tipis seperti kulit ataupun bahan sintetis yang dibentangkan pada badan instrumen, contohnya gendang/kendang, Taganing/Gondang dan drum.

Kendang



Taganing/Gondang



Gambar 1. Berbagai jenis Instrumen Membranofon



Gambar 2. Contoh cara memainkan Instrumen Membranofon

Beberapa contoh dan tutorial lengkap cara bermain instrumen membranofon dapat dilihat pada sumber tautan:

Cara bermain Kendang Sunda:

www.youtube.com/watch?v=EsHpmrXADWI

Cara bermain Taganing Batak

www.youtube.com/watch?v=3RGGZVEC2CI

2. Aerofon

Merupakan alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan oleh udara yang ditiupkan ke badan instrumen tersebut, contohnya, suling, serunai dan terompet.

Suling Bambu



Serunai



Gambar 3. Berbagai jenis Instrumen Aerofon



Gambar 4. Contoh cara memainkan Instrumen Aerofon

Beberapa contoh dan tutorial lengkap cara bermain instrumen aerofon dapat dilihat pada sumber tautan:

Cara bermain Serunai:

www.youtube.com/watch?v=pjRSI681eFU

www.youtube.com/watch?v=eMVQ0vskRtw&t=72s

Cara bermain Suling Sunda

www.youtube.com/watch?v=0TfNJWT79k4

Cara bermain Suling Bali

www.youtube.com/watch?v=ob8z5cTm9pM

3. Kordofon

Adalah alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan oleh dawai yang direntangkan di badan instrumen tersebut, contohnya kecapi, rebab, tehyang, siter dan gitar.

Kecapi



Rebab



Tehyan



Siter



Gambar 3. Berbagai jenis instrumen Kordofon



Gambar 4. Contoh cara memainkan Instrumen Kordofon

Beberapa contoh dan tutorial lengkap cara bermain instrumen kordofon dapat dilihat pada sumber tautan:

Cara bermain Kecapi/Hasapi Batak

www.youtube.com/watch?v=noaQ3gRoHhQ

Cara bermain Rebab Sunda

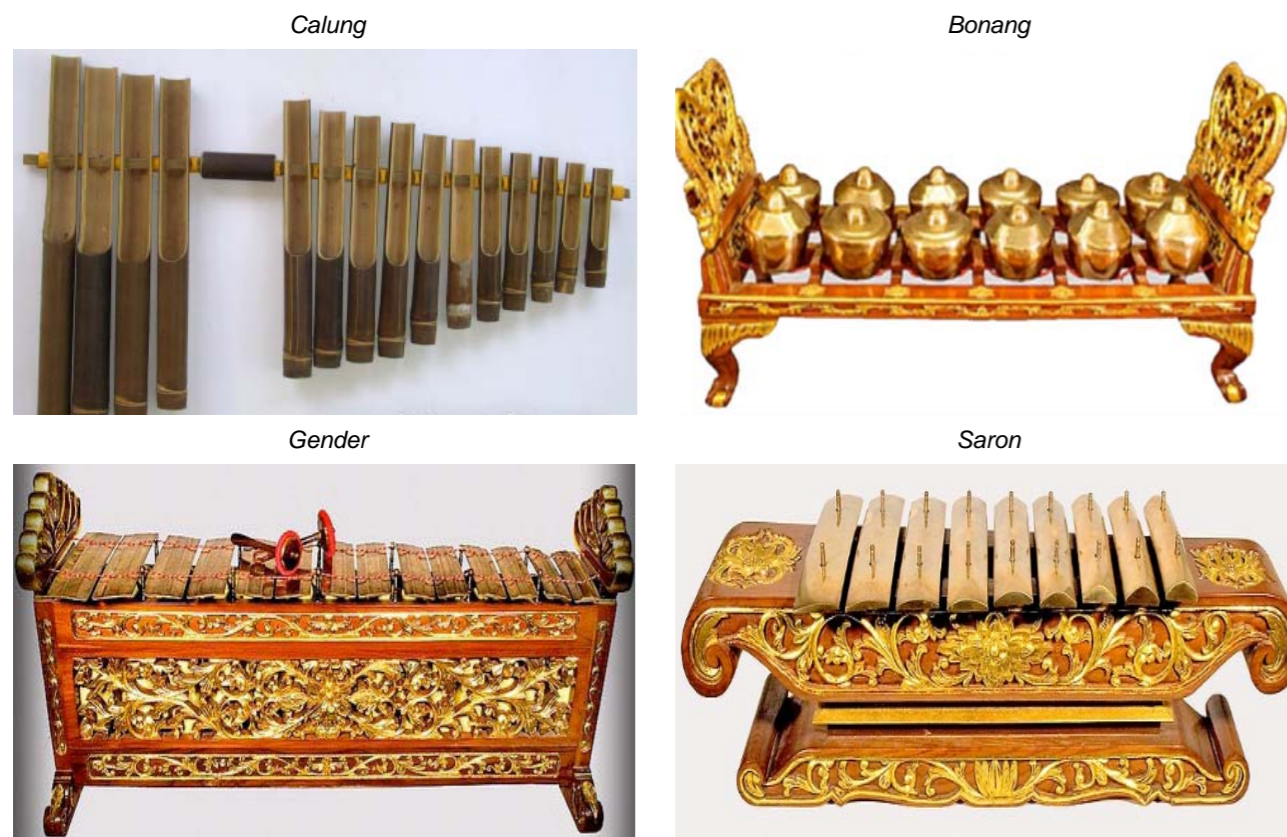
www.youtube.com/watch?v=MHYjAgi0un8

Cara bermain Siter Jawa

www.youtube.com/watch?v=PhP-9qPArs0

4. Idiofon

Yaitu alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan badan instrumen itu sendiri yang bergetar, contohnya calung, gong, bonang, gender, saron dan simbal



Gambar 5. Berbagai jenis instrumen Idiofon



Gambar 6. Contoh cara memainkan Instrumen Idiofon

Beberapa contoh dan tutorial lengkap cara bermain instrumen Idiofon dapat dilihat pada sumber tautan:

Cara bermain Calung Sunda

www.youtube.com/watch?v=Q5UmF53QaEA

Cara bermain Bonang Penerus Jawa

www.youtube.com/watch?v=KNCW3kUATCo

www.youtube.com/watch?v=L1pT9X_bJkw

Cara bermain Gender Jawa

www.youtube.com/watch?v=pNzSkZyIMps&t=19s

Cara bermain Saron Jawa

www.youtube.com/watch?v=B0Yk9ItAaiM

Klasifikasi menurut cara memainkannya terbagi menjadi:

1. Instrumen pukul, contoh gendang/kendang, sarron, gender, calung, bonang, taganing/gondang, dan lain-lain.
2. Instrumen tiup, contoh suling, serunai, dan lain-lain.
3. Instrumen gesek, contoh rebab, tehyan dan lain-lain.
4. Instrumen petik, contoh kecapi, siter, dan lain-lain.

PENUGASAN 1

Tugas

Mencari bentuk dan nama instrumen musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Mengetahui bentuk instrumen musik tradisi yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggal anda.
2. Mengenal bentuk instrumen musik tradisi yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggal anda.
3. Mengetahui dan mengenal potensi budaya, tradisi dan kearifan lokal.

Media

1. Pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
2. Pemain musik tradisi baik perorangan maupun kelompok yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Bacalah materi di atas tentang “Konsep Permainan Musik” dan “Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai Dengan Alat”.
2. Tuliskan hasil pemahaman dan pengamatanmu tentang konsep permainan musik dan teknik bermain alat musik tradisi dengan mengerjakan Lembar Kerja-1.1 menjawab pertanyaan berikut.

Lembar Kerja 1.1

Jawablah pertanyaan berikut:

- a. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat pada musik.
- b. Jelaskan unsur-unsur musik satu persatu sesuai dengan pemahamanmu.
- c. Amati lingkunganmu, sebutkan nama dan bentuk (dengan gambar) instrumen musik tradisi yang ada di lingkunganmu.

3. Setelah belajar semua unit dari modul ini, cocokkan jawaban Lembar Kerja 1.1 Anda dengan **Kunci Jawaban** yang tersedia di bagian akhir modul ini.
4. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

PENUGASAN 2

Tugas

Mempelajari teknik atau cara memainkan instrumen tradisi yang ada di lingkungan sekitarmu.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

Memainkan instrumen musik tradisi yang ada di lingkungannya secara individu.

Media

1. Pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
2. Pemain musik tradisi baik perorangan maupun kelompok yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Bacalah materi di atas tentang “Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai Dengan Alat”.
2. Kunjungi pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
3. Temui orang yang ahli dalam memainkan instrumen musik tradisi tersebut.
4. Belajarlah cara memainkannya langsung kepada ahlinya secara individu.
5. Latih berulang-ulang kali dengan tekun hingga anda dapat memainkannya dengan baik.
6. Mintalah pendapat dan penilaian langsung dari ahli alat musik tersebut terhadap hasil latihan yang anda kerjakan.

Lembar Kerja 1.2

Praktek memainkan alat musik tradisi

Setelah Melakukan praktek isilah lembar kerja ini!

a. Hasil latihan permainan alat musik tradisi:

Nama alat musik:

Cara memainkannya:

Bagaimana pengalamanmu memainkan alat musik tersebut?

.....
.....

Apa yang mudah dan apa kesulitannya?.....

.....
.....

Bagaimana perasaanmu setelah berlatih memainkan alat musik tradisi?

.....
.....

Apakah sudah menguasai dengan baik? Apa yang perlu dilatih/ ditingkatkan?

.....
.....

.....
.....

b. Komentar dari ahli:

.....
.....

.....
.....

7. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

UNIT 2

LATIH KREATIVITAS MUSIKMU



Uraian Materi

A. Permainan Alat Musik

Budaya Indonesia memiliki kekayaan ragam, salah satunya adalah musik tradisi. Seiring dengan perkembangan jaman, musik tradisi Indonesia semakin jarang dimainkan, bahkan sudah dapat dikatakan tergerus oleh perkembangan jaman. Generasi muda lebih sering menyanyikan musik barat dan modern. Musik tradisi Indonesia menggambarkan ekspresi perasaan, aspirasi pemikiran ataupun nuansa psikologis yang tetap dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat mengikuti perkembangan jaman. Musik tradisi Indonesia memiliki nilai budaya dan pekerti yang sangat luhur. Musik tradisi dapat diberikan kepada generasi muda sedini mungkin sebagai sebuah tahapan ideal dalam pembentukan karakter.

Sebagai generasi pewaris nilai budaya, kita memiliki tanggungjawab melestarikan musik tradisi sekaligus sebagai media pembentukan karakter. Mengapa demikian, generasi muda tidak memainkan musik tradisi salah satunya karena merasa tidak biasa dan tidak ada orang mengajarkannya. Saat ini generasi muda sudah menganggap musik tradisi tidak modern. Mereka menilai budaya asing lebih baik dan menjadi kebanggaan dibandingkan budaya sendiri. Musik tradisi yang dimainkan generasi muda dapat memberi identitas budayanya.

Lagu-lagu daerah menjadi suatu hal langka untuk masyarakat modern seperti sekarang ini. Masyarakat umum tidak hanya memandangi sebelah mata permainan lagu daerah tetapi bahkan juga melupakannya sehingga generasi muda sekarang tidak mengenal budaya warisan nenek moyang dari bangsa Indonesia. Permainan lagu daerah yang dimainkan baik secara bersama maupun individu dengan diiringi musik tradisi, dan biasanya dilakukan pada malam hari bukan saja sebagai ajang permainan dan kumpul warga tetapi di dalamnya memiliki makna filosofi akan arti luhur dari hubungan sosial antar warga desa pada masa itu. Bermain dan bernyanyi dijadikan wahana untuk berbagi antar warga masyarakat, bahkan lebih dalam lagi ada makna karakter yang terselip dari musik dan lagu daerah yang terpancar dari karakter masyarakatnya.

PENUGASAN 1

Tugas

Memainkan dan menampilkan lagu daerah setelah mempelajari teknik memainkan instrumen tradisi yang ada di lingkungan sekitar secara perorangan.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Memainkan lagu daerah dengan menggunakan instrumen musik tradisi secara individu.
2. Mengetahui dan mengenal potensi budaya, tradisi dan kearifan lokal.

Media

1. Pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
2. Instrumen musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Bacalah materi di atas tentang “Konsep Permainan Musik” dan “Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai Dengan Alat”.
2. Cari dan pilihlah salah satu lagu dari daerah masing-masing.
3. Latih dan mainkan lagu daerah yang telah dipilih pada instrumen tradisi yang ada di lingkunganmu.

Contoh penampilan permainan lagu daerah pada instrumen musik tradisi secara individu lagu Gundul – Gundul Pacul dapat dilihat pada tautan:

www.youtube.com/watch?v=jv2QhYtPla0

Contoh notasi Lagu Gundul – Gundul Pacul

GUNDUL PACUL
www.notlaguku.blogspot.com
JAWA TENGAH Do = C
4/4, MODERATO

1 3 1 3 4 5 5 7
Gun dul gun dul pa cul cul gem

1 7 1 7 5 1 3 1 3 4
2 be . le . ngan Nyung gi nyung gi wa

5 5 7 1 7 1 7 5 1
kul kul gem be . le . ngan Wa

3 5 4 4 5 4 3 1 4 3
5 kul ngglim pang se ga ne da di sak la

8 1 1 3 5 4 4 5 4
tar Wa kul ngglim pang se ga ne

11 3 1 4 3 1
da di sak la tar

www.notlaguku.blogspot.com

Sumber: www.notlaguku.blogspot.com

4. Tampilkan lagu daerah yang telah dilatih secara individu.
5. Mintalah pendapat dan penilaian langsung dari orang terdekat atau pemusik tradisi musik terhadap hasil penampilan yang anda lakukan.
6. Tuliskan laporan hasil penampilan permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara individu dengan mengerjakan Lembar Kerja-2.1

Lembar Kerja 2.1.

Laporan Praktek memainkan lagu daerah pada alat musik tradisi secara individu

Tuliskan hasil penampilan permainan lagu daerah pada alat musik tradisi:

- a. Judul lagu daerah:
- b. Nama alat musik:
- c. c) Bagaimana pengalamanmu memainkan alat musik tersebut? Apa yang mudah dan apa kesulitannya?
- d. Bagaimana perasaanmu menampilkan lagu daerah dengan alat musik tradisi?
- e. Apakah sudah menguasai dengan baik? Apa yang perlu dilatih/ ditingkatkan?
- f. Komentar dari orang terdekat/pemain musik tradisi

7. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

PENUGASAN 2

Tugas

Memainkan dan menampilkan lagu daerah dengan instrumen tradisi yang ada di lingkungan sekitar secara berkelompok.



Gambar 7. Contoh ilustrasi memainkan instrumen tradisi secara berkelompok

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- 1. Memainkan lagu daerah dengan menggunakan instrumen musik tradisi secara berkelompok.
- 2. Mengetahui dan mengenal potensi budaya, tradisi dan kearifan lokal.

Media

- 1. Pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
- 2. Instrumen musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

- 1. Bacalah materi di atas tentang “Konsep Permainan Musik” dan “Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai Dengan Alat”.

2. Cari dan pilihlah salah satu lagu dari daerah masing-masing.
3. Ajak kawan-kawan atau kelompok masyarakat yang ada di lingkunganmu untuk berlatih bersama.
4. Latih dan mainkan lagu daerah yang telah dipilih pada instrumen tradisi yang ada di lingkunganmu secara berkelompok.

Contoh penampilan permainan lagu daerah pada instrumen musik tradisi secara berkelompok Lagu Cublak-Cublak Suweng dapat dilihat pada tautan:

www.youtube.com/watch?v=XcxdDO8Gqp0

Contoh notasi lagu Cublak – Cublak Suweng

Cublak-cublak Suweng

Lagu Daerah Jawa

C = do

0 . . 3	5 5 2 3	1 . 2 3	2 5 3 2
Cu	blak cu blak su	weng su we	nge tingge len
1 . 2 3	2 5 3 2	1 . 1 5	6 1 2 1
ter mam bu	ke tu dhung gu	dhel Pak gem	pongle ra le
1 1 1 5	6 1 2 6	1 5 0 5	3 2 1 2
re sa pa nggu	yu nde lik a	ke sir sir	pong de le go
3 5 0 5	3 2 1 2	3 . . 0	
song sir	sir pongde le go	song	

Sumber: <http://qizz234.blogspot.co.id/2014/04/not-angka-lagu-lirik-cublak-cublak-suweng.html>

5. Tampilkan lagu daerah yang telah dilatih secara berkelompok.
6. Mintalah pendapat dan penilaian langsung dari orang terdekat atau pemusik tradisi musik terhadap hasil penampilan yang anda lakukan.
7. Tuliskan laporan hasil penampilan permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara berkelompok dengan mengerjakan Lembar Kerja-2.2

Lembar Kerja 2.2.

Laporan Praktek memainkan lagu daerah pada alat musik tradisi secara berkelompok.

Tuliskan hasil penampilan permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara berkelompok

- a. Judul lagu daerah:
 - b. Nama alat musik yang anda mainkan:
 - c. Bagaimana pengalamanmu memainkan alat musik tersebut? Apa yang mudah dan apa kesulitannya?
 - d. Bagaimana perasaanmu menampilkan lagu daerah dengan alat musik tradisi?
 - e. Apakah sudah menguasai dengan baik? Apa yang perlu dilatih/ditingkatkan?
 - f. Apa perbedaan yang anda rasakan saat memainkan musik secara individu dan kelompok?
 - g. Hal apa yang harus diperhatikan saat memainkan bermain music secara berkelompok?
 - h. Komentar dari orang terdekat/pemain musik tradisi tentang penampilan kelompok anda?
8. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

RANGKUMAN

1. Unsur-unsur yang terdapat dalam musik:
 - a. Suara.
 - b. Nada.
 - c. Ritme.
 - d. Melodi.
 - e. Harmoni.
 - f. Notasi.
2. Secara umum alat musik terbagi klasifikasinya menjadi dua kategori yaitu:
 - a. Klasifikasi menurut sumber bunyinya.
 - b. Klasifikasi menurut cara memainkannya.
3. Klasifikasi alat musik menurut sumber bunyinya:
 - a. Membranofon,
 - b. Aerofon.
 - c. Kordofon.
 - d. Idiofon.
4. Klasifikasi alat musik menurut cara memainkannya:
 - a. Instrumen pukul.
 - b. Instrumen tiup.
 - c. Instrumen gesek.
 - d. Instrumen petik.
5. Bentuk penyajian musik:
 - a. Individu/perorangan.
 - b. Berkelompok.

PENILAIAN

Rubrik penilaian penampilan musik tradisi:

1. Bagus dan maksimal;
Apabila siswa dapat memainkan dan hapal dengan lancar tanpa tersendat dari awal sampai akhir sesuai dengan notasi dari lagu daerah yang dipilih, baik syair/teks maupun musik pengiringnya.
2. Kurang bagus dan kurang maksimal;
Apabila siswa tidak dapat bermain dengan lancar (tersendat-sendat), ada bagian yang tidak hapal baik secara notasi, teks, maupun musik pengiring dari lagu daerah yang dipilih.

UNIT 1

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 1.1

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
a. Menyebutkan unsur-unsur yang terdapat pada musik. <ul style="list-style-type: none"> • Lengkap • Kurang lengkap 	20 10	20
b. Menjelaskan satu persatu unsur-unsur musik <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan secara rinci, jelas, dan benar • Penjelasan kurang rinci, kurang jelas atau kurang benar 	30 15	30
c. Menyebutkan nama dan bentuk instrumen musik tradisi yang terdapat di lingkungannya <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan banyak, benar dan jelas • Menyebutkan sedikit dengan benar dan jelas. • Menyebutkan banyak, benar tetapi tidak jelas • Menyebutkan sedikit dengan benar tetapi tidak jelas. 	50 25 30 20	50
Total Skor		100

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 1.2

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
a. Hasil latihan permainan alat musik tradisi. <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan maksimal. • Kurang bagus dan kurang maksimal 	50 30	50
b. Komentar dari pemain ahli musik tradisi <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan maksimal. • Kurang bagus dan kurang maksimal 	50 30	50
Total Skor		100

UNIT 2

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 2.1

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
a. Praktek permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara individu <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan maksimal. • Kurang bagus dan kurang maksimal 	50 30	50
b. Komentar dari orang terdekat atau pemain musik tradisi <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan maksimal. • Kurang bagus dan kurang maksimal 	50 30	50
Total Skor		100

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 2.1

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
Praktek permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara berkelompok		50
Bagus dan maksimal.	50	
Kurang bagus dan kurang maksimal	30	
Komentar dari orang terdekat atau pemain musik tradisi		50
Bagus dan maksimal.	50	
Kurang bagus dan kurang maksimal	30	
Total Skor		100

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Kriteria pindah/lulus modul apabila siswa dapat memperoleh skor penilaian 100 dari masing-masing penugasannya atau setidaknya memperoleh skor minimal 60 dari tiap-tiap penugasan.
2. Hasil dari tiap-tiap penugasan dijumlahkan total dan dibagi 4.
3. Keterangan rentang nilai total:
 - a. 60 – 100 = Lulus
 - b. 0 – 59 = Tidak Lulus

KUNCI JAWABAN

UNIT 1

1. Unsur-unsur yang terdapat pada musik ada enam yaitu: Suara, Nada, Ritme, Melodi, Harmoni, Notasi.
2. Penjelasan tentang unsur-unsur musik:
 - a. Suara
Dalam musik, gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombangnya maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Aspek-aspek dasar suara dalam musik biasanya dijelaskan dalam tala (Inggris: *pitch*, yaitu tinggi nada), durasi (lamanya suara dibunyikan), intensitas (keras-lembutnya suara) dan timbre (warna suara).

b. Nada

Suara dapat dibagi-bagi ke dalam nada yang memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Perbedaan tala antara dua nada disebut sebagai interval. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor, dan tangga nada pentatonik. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut.

c. Ritme

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan. Nada-nada tertentu dapat diaksentuasi dengan pemberian tekanan (dan perbedaan durasi).

d. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendirian, yaitu tanpa iringan, atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu (biasanya merupakan rangkaian nada tertinggi dalam akor-akor tersebut).

e. Harmoni

Harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan. Harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan satu persatu secara berurutan (*arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor.

f. Notasi.

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis dari musik yang dimainkan. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu (ritme) digambarkan secara horisontal. Kedua unsur tersebut membentuk paranada, disamping petunjuk-petunjuk nada dasar, tempo, dinamika, dan sebagainya.

3. Menyebutkan nama dan bentuk (boleh disertai gambar) instrumen tradisi pada daerah masing-masing tentunya disesuaikan dengan ketersediaan dan kearifan lokal dari daerah tersebut. Variasi instrumen bisa amat beragam. Peserta didik diperbolehkan menyebut dan memperlihatkan lebih dari satu instrumen.

UNIT 2

Praktek memainkan lagu daerah pada alat musik tradisi baik secara individu maupun berkelompok tentunya tergantung pada potensi dan kearifan lokal pada tiap-tiap daerah. Tidak ada generalisasi tentang judul lagu yang spesifik, siswa didik diberi kebebasan untuk memilih materi lagu yang akan dilatih dan ditampilkan.



Saran Referensi

- Website dan internet tentang potensi musik tradisi dari daerah masing-masing, dengan cara masuk ke www.google.com dan mengetik kata kunci: musik tradisi...., atau musik daerah..... Contoh; musik tradisi jawa tengah, musik daerah tapanuli, dan lain sebagainya.
- Buku-buku bacaan tentang seni musik, khususnya tentang beragam bentuk musik tradisi. Buku-buku ini biasanya diterbitkan secara khusus oleh Pemerintah Daerah masing-masing.
- Pusat kesenian, sanggar-sanggar seni dan komunitas budaya terdekat.



Daftar Pustaka

Boyden, David D

1975 An Introduction to Music. London: Faber and Faber Limited.

De Nora, Tia

2004 Music in Everyday Life. UK: Cambridge University Press

Kamien, Roger

2004 Music An Appreciation. New York: McGraw-Hill.

Rudhyar, Dane

1976 Musical Instruments of The World. New York: Paddington Press.

1977 Culture, Crisis and Creativity. New York: Theosophical Publishing House.

Website:

<https://www.barayapasundan.blogspot.com>

<https://www.budayajawaku.blogspot.com>

<https://www.kompasiana.com/antoniustriwibowo/permainan-dan-lagu-tradisional-yangterlupakan>

<https://www.namagambaralatmusik.blogspot.com>

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik>

<https://www.spesialpengetahuan.blogspot.com>